

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hal yang sangat penting dalam peradaban manusia adalah pendidikan. Tujuan pendidikan adalah membantu masyarakat menjalani kehidupan yang lebih baik dan menemukan jawaban atas masalah yang dalam kesehariannya. Dalam mengidentifikasi berbagai permasalahan dan tantangan memerlukan orang-orang berbakat dengan kemampuan berpikir kuat yang mampu menganalisis segala sesuatu dari berbagai aspek yang dihadapi. Pendidikan adalah proses transformasi atau pengajaran seseorang melalui kegiatan yang berkaitan dengan belajar mengajar dalam upaya membantu individu menjadi dewasa. Pendidikan adalah hal yang diperlukan oleh seluruh umat, baik itu anak kecil, remaja, orang dewasa, bahkan lansia sekalipun. Di Indonesia pendidikan diwajibkan selama 9 tahun dimulai sejak usia dasar. Beragam mata pelajaran termasuk pendidikan agama, Pancasila, kewarganegaraan, sains, matematika serta seni budaya merupakan bagian dari kurikulum di sekolah dasar.

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar maka diterapkanlah kurikulum merdeka. Kurikulum Merdeka yang mengedepankan proses pembelajaran dengan memperhatikan kebutuhan dan karakteristik siswa, menjamin siswa mempunyai kebebasan untuk berkembang sesuai dengan potensi minat dan bakatnya, terutama dalam penerapan kurikulum merdeka di sekolah dasar mengacu pada struktur kurikulum.

Kurikulum sebelumnya yang memasukkan IPA dan IPS sebagai topik IPA, diperbarui dengan kurikulum merdeka. IPA adalah singkatan dari IPA yang sebagai data dari sekian banyak mata pelajaran di sekolah dasar yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada siswa. Pendidikan yang diperoleh dari ilmu pengetahuan dapat membentuk karakter anak. Melatih perkembangan kognitif anak dapat melalui pembelajaran IPA. (Yosianti & Ds, 2020). Sedangkan Ilmu Pengetahuan Sosial atau Social Sciences (IPS) sebagaimana dikenal dalam bahasa Inggris. social studies merupakan ilmu-ilmu sosial yang mencakup aspek-aspek ilmu politik, sosiologi, ilmu sejarah, antropologi, ilmu ekonomi, ilmu geografi, filsafat, dan psikologi yang dalam proses belajar mengajar dipilih untuk pembelajaran. (Febriani, 2021)

Tujuan pembelajaran IPAS pada kurikulum ini yaitu meningkatkan pengetahuan dan konsep pembelajaran. Pada pembelajaran IPAS mampu membantu peserta didik meningkatkan rasa penasaran siswa terhadap pengetahuan atau suatu fenomena yang ada di sekitarnya.

Menurut hasil observasi yang dilakukan selama Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP), penyampaian guru selama dikelas kurang efisien dan dirasa cukup membosankan selama pembelajaran. Penyebab utama adalah tidak adanya media yang mendukung selama proses belajar mengajar. Instruktur hanya memanfaatkan buku dan menuliskan penjelasannya di papan tulis. Selama pembelajaran tidak ada media yang mendukung proses belajar mengajar. Pembelajaran yang membosankan dapat terlihat dari anak-anak yang mengantuk selama pembelajaran dan tidak fokus terhadap materi yang di sampaikan. Dalam pembelajaran IPA, media pembelajaran sangatlah penting.

Terutama dalam pembelajaran Ekosistem. Pembelajaran ekosistem diperlukan media pembelajaran dalam bentuk visualisasi. Ini dimaksudkan agar siswa mampu dengan cepat menangkap materi yang disampaikan.

Menurut Dzuanda (2011), menjelaskan apa itu buku pop-up, yaitu buku dengan bagian-bagian bergerak dan unsur tiga dimensi (3D) yang menyajikan gambar menarik dengan diawali visualisasi bergerak yang muncul saat halaman berganti. (Andikasari, Mayong, & Usman, 2023). Beberapa pendapat yang relevan dari peneliti yaitu dilakukan oleh Helfiyantinur Andikasari, dkk (2023), dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran Kreatif Pop-Up Terhadap Hasil Belajar Menulis Teks Prosedur Siswa”. Yang menjadi perbedaan dari penelitian saya dari penelitian sebelumnya yaitu ada pada hasil akhir belajar siswa terhadap pelajaran IPA tema Ekosistem.

Merujuk pada permasalahan yang telah disebutkan sebelumnya, peneliti memakai media Pop Up Book untuk dilakukannya penelitian tentang pendidikan IPA yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Pop up Book Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar”.

B. Identifikasi Masalah

Merujuk pada penjelasan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, dapat diidentifikasi beberapa masalah:

1. Pembelajaran yang tidak efisien dan membosankan karena tidak adanya media pembelajaran yang mendukung materi.
2. Tingkat motivasi dan minat belajar siswa yang rendah selama proses belajar mengajar disebabkan rendahnya keberagaman pemberian materi pembelajaran oleh guru.

C. Pembatasan Masalah

Untuk lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan. Maka skripsi ini mebataskan lingkup penelitian kepada hasil belajar IPAS dengan digunakannya Media Pembelajaran Pop Up Book di SDN Karawang Wetan III.

D. Rumusan Masalah

Merujuk pada penjelasan dari latar belakang yang ada diatas, pokok masalah pada penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh media pembelajaran Pop Up Book terhadap hasil belajar IPAS pada siswa kelas V Sekolah Dasar?

E. Tujuan Penelitian

Pada penelitian ini bertujuan agar mengidentifikasi dampak menggunakan media pop up book terhadap hasil belajar.

F. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini secara teoritis adalah sebagai berikut:

- a. Memperluas wawasan dan pengetahuan ilmiah tentang dampak media pop up book pada materi IPAS di sekolah dasar
- b. Peneliti berharap penelitian ini mampu menjadi sumber referensi bagi peneliti sejenis mengenai media pembelajaran pop-up di sekolah dasar.

2. Manfaat praktis

Manfaat penelitian secara praktis adalah sebagai berikut:

- a. Memenuhi salah satu persyaratan untuk meraih gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Buana Perjuangan Karawang.

